

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pergeseran sektor-sektor ekonomi di Kota Yogyakarta tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut;

Terdapat perbedaan signifikan dalam basis ekonomi di Kota Yogyakarta pada tahun 2022. Analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa disebutkan 11 sektor yang memiliki  $LQ > 1$  yang dapat dikatakan sektor-sektor ini adalah sektor basis menjadi penggerak utama perekonomian di Kota Yogyakarta. Sektor-sektor tersebut di antaranya, Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Terdapat 6 sektor yang memiliki nilai  $LQ < 1$  menunjukkan bahwa merupakan sektor non-basis. sektor-sektor tersebut di antaranya, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Jasa Lainnya. Sektor-sektor tersebut kurang terkonsentrasi di Kota Yogyakarta dibandingkan dengan peranan sektor-sektor tersebut di Tingkat nasional.

Sektor-sektor basis yang memiliki nilai LQ lebih dari 1 menunjukkan potensi besar untuk mendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta. Sektor-sektor ini tidak hanya mampu memenuhi permintaan pasar lokal tetapi juga berpotensi untuk diekspor keluar wilayah. Oleh karena itu, fokus pada pengembangan dan peningkatan produktivitas sektor-sektor ini sangat penting untuk pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

#### 5.2. Saran

- a) Pemerintah daerah perlu terus mendukung dan mengembangkan sektor-sektor basis yang telah teridentifikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang mendukung peningkatan produktivitas, inovasi, dan daya saing sektor-sektor tersebut.

- b) Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan untuk menjaga dan memperhatikan potensi perkembangan sektor dan subsektor yang mengalami non-basis untuk kestabilan ekonomi daerah.
- c) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan dan menambah jangka periode yang Panjang sehingga mendapatkan hasil yang optimal.



## Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2008). Pengembangan wilayah: Konsep dan teori. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Amirusholihin, A., & Rahadiantino, L. (2022). Analisis Potensi Ekonomi Lingkar Wilis Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 2(2), 183-192. <https://journal.inspirasi.or.id/nomicpedia/article/view/193>
- Basuki, M., & Mujiraharjo, F. N. (2017). Analisis sektor unggulan Kabupaten Sleman dengan metode shift share dan location quotient. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 15(1), 52-60. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin>
- Badan Pusat Statistika Yogyakarta, (2024, 04 15). *Produk Domestik Regional Bruto(Lapangan Usaha)*. Retrieved from <https://yogyakarta.bps.go.id/>
- Ikhwan, M. N. (2021). Analisis Struktur Perekonomian Kabupaten Pekalongan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Kajen: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan*, 5(02), 97–111. <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv5i02.3>
- Soepono, P. (2001). Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan Alat-alat Analisis Regional. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 16(1). <https://doi.org/10.22146/jieb.6802>
- Soebagiyo, D., & Hascaryo, A. S. (2015). Analisis sektor unggulan bagi pertumbuhan ekonomi daerah di jawa tengah.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT.Bumi Aksara

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### PDRB DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ATAS HARGA KONSTAN 2010

No	Kategori	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.076.681,90
2	Pertambangan dan Penggalian	501.031,80
3	Industri Pengolahan	12.893.389,80
4	Pengadaan Listrik dan Gas	178.220,00
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114.639,40
6	Konstruksi	11.193.381,40
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.783.026,10
8	Transportasi dan Pergudangan	5.287.738,30
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.263.112,10
10	Informasi dan Komunikasi	16.907.385,90
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.018.731,10
12	Real Estat	7.853.187,60
13	Jasa Perusahaan	1.206.945,10
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	7.497.262,30
15	Jasa Pendidikan	10.131.245,40
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.579.579,60
17	Jasa Lainnya	3.412.765,40
18	<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK 2010</b>	<b>112.898.323,20</b>

## LAMPIRAN 2

### PDRB KOTA YOGYAKARTA ATAS HARGA KONSTAN 2010

<b>KATEGORI</b>	<b>2022</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40498
B. Pertambangan dan Penggalian	807
C. Industri Pengolahan	3493799
D. Pengadaan Listrik dan Gas	70853
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	42751
F. Konstruksi	1955814
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	1895655
H. Transportasi dan Pergudangan	1101778
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3177642
J. Informasi dan Komunikasi	5561745
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1771826
L. Real Estate	2646847
M,N. Jasa Perusahaan	325006
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2459617
P. Jasa Pendidikan	3003601
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1431875
R,S,T,U. Jasa lainnya	883088
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>29863200</b>

**LAMPIRAN 3**  
**NILAI LQ KOTA YOGYAKARTA 2022**

<b>KATEGORI</b>	<b>HASIL LQ 2022</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.02
B. Pertambangan dan Penggalian	0.01
C. Industri Pengolahan	1.02
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.50
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.41
F. Konstruksi	0.66
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	0.82
H. Transportasi dan Pergudangan	0.79
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.17
J. Informasi dan Komunikasi	1.24
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.67
L. Real Estate	1.27
M,N. Jasa Perusahaan	1.02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.24
P. Jasa Pendidikan	1.12
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.51
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.98
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	

## LAMPIRAN 4

### HASIL ANALISIS LQ

